

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Simpulan pertama dalam penelitian ini adalah bahwa kerjasama antara PASIAD dan Semesta *Bilingual Boarding School* memiliki signifikansi berupa keberhasilan kedua belah pihak dalam membangun citra positif dalam kancan hubungan internasional. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan PASIAD untuk menyebarkan nilai-nilai Gerakan Gulen, dan dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan terbesar di Turki. Selain itu, bagi Sekolah Semesta, kerjasama ini juga berhasil meningkatkan citra positif sekolah secara signifikan. Semesta *Bilingual Boarding School* pada akhirnya dikenal sebagai salah satu pelopor sekolah asrama di Indonesia, sekaligus salah satu institusi pendidikan berkualitas internasional di Indonesia, khususnya di wilayah Kota Semarang, Jawa Tengah. Adapun setelah citra positif PASIAD tercoreng atas keterlibatannya dalam usaha kudeta pemerintah Turki, hasil kerjasama antara PASIAD dan Semesta *Bilingual Boarding School* masih mampu menciptakan citra positif sekolah yang kuat. Hal ini ditunjukkan dari keberhasilan Yayasan Al-Firdaus dan Sekolah Semesta untuk beralih dan menjalin kerjasama yang lebih luas dengan institusi pendidikan global yang semakin beragam, seperti Oxford dan Cambridge dari Inggris, maupun TMF yang juga berasal dari Turki.

Simpulan kedua yang ditemukan dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi peran PASIAD menemukan bahwa kerjasama antara PASIAD dan Semesta *Bilingual Boarding School* juga menghasilkan integrasi budaya yang secara signifikan tertanam dalam interaksi sosial informal para guru, staf, serta siswa.

Adapun salah satu contoh di antaranya yakni signifikansi integrasi budaya dapat dilihat dari adopsi beberapa budaya menjadi program pembelajaran di Semesta *Bilingual Boarding School*, seperti salah satu contohnya adalah *Reading Camp*. Berangkat dari budaya membaca buku sendiri pada dasarnya merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat Turki, Semesta *Bilingual Boarding School* mengadopsi program *Reading Camp* sebagai upaya untuk mempromosikan kebiasaan membaca di kalangan siswa. Program ini bertujuan untuk mendorong minat baca di kalangan siswa setelah mereka menyelesaikan Ujian Tengah Semester, dengan menggabungkan elemen pendidikan dan rekreasi dalam satu paket.

Lebih lanjut, meskipun kerjasama antara PASIAD dengan Sekolah Semesta telah berakhir, namun sekolah tersebut masih tetap memiliki standar pendidikan internasional. Hal ini dapat dilihat karena Semesta *Bilingual Boarding School* menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan internasional lainnya, serta menggunakan Kurikulum Cambridge yang terafiliasi dengan Universitas Cambridge di Inggris. Oleh karena itu, berakhirnya kerjasama antara PASIAD dan Sekolah Semesta tidak semata-mata menurunkan kualitas sistem pendidikan yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

4.2 Saran

Dari hasil temuan yang telah dipaparkan di atas, penulis akan memberikan beberapa saran untuk pemerintah, Sekolah Semesta, serta masyarakat umum, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah

- a. Sebaiknya Pemerintah Indonesia melakukan proses pengawasan yang lebih ketat serta dukungan yang lebih besar untuk sekolah-sekolah hasil kerjasama dengan intitusi internasional, guna menghindari krisis dengan PASIAD yang hampir menyebabkan penutupan Sekolah Semesta.
- b. Pemerintah dapat menggabungkan kurikulum nasional dengan Kurikulum Cambridge yang diterapkan oleh Sekolah Semesta untuk menjaga nilai-nilai nasionalis seperti pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan tetap diterapkan kepada para murid.

2. Akademisi

- a. Kelompok akademisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan limitasi dari penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan mengenai studi perbandingan mengenai sistem pendidikan bilingual di berbagai negara berkembang. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana konteks sosial, politik, dan ekonomi memengaruhi implementasi dan efektivitas program bilingual, serta dampaknya terhadap hubungan internasional.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terkait studi evaluasi kebijakan pemerintah maupun kerjasama bilateral dan kerjasama internasional.

3. Semesta *Bilingual Boarding School*

- a. Pihak manajerial sekolah sebaiknya dapat mempertahankan kolaborasi yang dilakukan dengan sekolah-sekolah lain di bawah pengelolaan Yayasan Al-Firdaus agar tetap memiliki keunggulan berupa jaringan *partnership* yang luas dan kuat.
- b. Sebaiknya pihak sekolah dapat memberikan informasi yang lebih mendalam terkait proses pengelolaan kerjasama yang tengah dijalankan saat ini dengan Universitas Cambridge agar dapat memberikan wawasan masyarakat umum. Hal ini juga dapat mengurangi stigma yang masih dimiliki beberapa masyarakat yang mengaitkan Sekolah Semesta sebagai “sekolah Turki”.

4. Masyarakat Umum

- a. Masyarakat diharapkan bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas terkait proses pengelolaan dan sistem pendidikan di Semesta *Bilingual Boarding School*.
- b. Masyarakat diharapkan mampu memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait kerjasama bilateral yang melibatkan aktor non-internasional, khususnya dalam bidang pendidikan.